



THE EFFECT OF BANK INDONESIA'S INTEREST RATE LEVEL ON STOCK PRICES IN THE TECHNOLOGY SECTOR

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA BANK INDONESIA TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR TEKNOLOGI

Janet Revasapphira Susanto¹, Margareta Jane Widyawan², Elizabeth Tiur Manurung³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung

E-mail: janetrevassaphira@gmail.com¹, margaretajane@gmail.com², eliz@unpar.ac.id³

ARTICLE INFO

Correspondent

**Janet Revasapphira
Susanto**

janetrevassaphira@gmail.com

Key words:

*Interest Rates, Stock
Prices, Technology Sector.*

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 1729 - 1736

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the Bank Indonesia Interest Rate on Stock Prices in the Technology Sector in Indonesia, using a sample of stock prices in the technology sector composite stock index. The approach applied in this research used a regression analysis method using SPSS software. The test uses regression analysis to determine the influence of the BI interest rate variable on the value of shares in the technology sector. This research reveals that the interest rate set by Bank Indonesia has a major impact on share prices in the Technology Sector with a regression coefficient of -1366.91.

Copyright © 2025 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Janet Revasapphira Susanto <i>janetrevassaphira@gmail.com</i> Kata kunci: Tingkat Suku Bunga, Harga Saham, Sektor Teknologi. Website: <i>https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</i> Hal: 1729 - 1736	Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Harga Saham di Sektor Teknologi di Indonesia, dengan menggunakan sampel harga saham pada index saham gabungan sektor teknologi. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini digunakan metode analisis regresi dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS. Pengujian menggunakan analisis regresi agar dapat mengetahui pengaruh variabel Tingkat suku bunga BI mempengaruhi nilai saham dalam sektor teknologi. Penelitian ini mengungkap bahwa tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia memiliki pengaruh besar terhadap harga saham Sektor Teknologi dengan koefisien regresi sebesar -1366.91. <i>Copyright © 2025 JSER. All rights reserved</i>

PENDAHULUAN

Tak dapat dipungkiri kemajuan teknologi telah menghasilkan berbagai perubahan, salah satunya pada sektor ekonomi. Hal ini ditandai dengan munculnya banyak perusahaan yang bergerak dibidang teknologi. Investasi di pasar modal sekarang ini sangat dilirik oleh para investor (Aizsa, dkk, 2020). Dengan adanya fenomena ini, masing-masing perusahaan perlu mencari investor untuk tetap bertahan dan bersaing dengan para kompetitor. Dengan pesatnya perkembangan teknologi di Indonesia, akan memikat para investor untuk menginvestasikan dana mereka di perusahaan-perusahaan sektor teknologi. Para investor dapat menginvestasikan dana mereka dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah saham. Tujuan dari investor membeli saham adalah agar dapat memperoleh keuntungan dari saham tersebut. (Alyani, dkk, 2022). Oleh karena itu sebelum menginvestasikan modalnya dalam bentuk saham, para investor akan menilai dan menganalisis seberapa besar keuntungan yang akan mereka dapatkan. Para Investor dapat menganalisis nilai saham di sektor teknologi pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga saham merupakan cerminan kinerja perusahaan yang dapat membantu investor dalam menilai resiko dan mengoptimalkan keuntungan (Veronica, dkk, 2020). BEI menyediakan informasi indeks sektor teknologi dengan nama (IDXTECHNO).

Indeks Saham merupakan indikator statistik yang menunjukkan perubahan harga dari sejumlah saham yang memenuhi kriteria tertentu dan dievaluasi dengan cermat dan rutin. Indeks ini dapat digunakan untuk menilai kinerja pasar modal dari produk investasi serta memantau pergerakan harga saham secara keseluruhan karena harga saham yang baik akan menguntungkan para investor (Sulastri, dkk, 2022). Ketika indeks harga saham meningkat, ini menunjukkan bahwa sejumlah saham yang telah mengalami kenaikan harga lebih besar dibandingkan dengan yang mengalami penurunan. Hal ini dapat membantu para investor dalam mengamati investasi portofolio mereka. salah satu indeks saham adalah indeks saham sektor teknologi (IDXTECHNO). Indeks ini menyediakan informasi kenaikan harga dari gabungan saham-saham perusahaan yang bergerak di sektor teknologi. Selain menganalisis keuntungan, para investor perlu untuk menganalisis resiko yang akan mereka hadapi

dalam berinvestasi karena banyaknya variabel yang mempengaruhi harga saham. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi resiko investasi investor, yaitu faktor ekonomi makro, oleh karena itu pemahaman investor dalam memahami kondisi ekonomi makro dapat berguna dalam pengambilan keputusan (Dalimunthe, dkk, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk berfokus pada beberapa faktor yang memiliki dampak signifikan terhadap harga saham salah satunya kebijakan suku bunga yang diterapkan oleh Bank Indonesia.

Suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia memiliki arti tingkat bunga yang telah ditetapkan oleh lembaga keuangan terhadap simpanan yang disimpan atau bunga yang dikenakan pinjaman yang disediakan kepada nasabah. Suku bunga Bank Indonesia mencerminkan respon bank sentral terhadap inflasi yang terjadi (Octovian, dkk, 2021). Dari sudut perusahaan, suku bunga merupakan biaya modal sedangkan dari sisi investor merupakan biaya peluang (Wardani, dkk, 2016). Suku bunga Bank Indonesia memiliki dampak signifikan pada nilai ekuitas karena dalam konteks akuntansi, kenaikan tingkat suku bunga Bank Indonesia menimbulkan penurunan harga saham (Setyastuti, dkk, 2015). Perubahan tingkat suku bunga yang meningkat membuat investor menarik investasinya (Maronrong, dkk, 2019), hal ini disebabkan karena para investor lebih memilih untuk berinvestasi dengan menyimpan uang mereka di bank untuk mencapai tingkat pengembalian yang optimal serta resiko yang lebih rendah karena *return* yang dihasilkan pasti. Dengan demikian, para investor berencana untuk menjual saham mereka dan menyimpan dana tersebut di bank, sehingga *supply* saham di pasar akan meningkat dengan *demand* yang menurun. Hal tersebut menunjukkan pengaruh negatif antara suku bunga Bank Indonesia dengan harga saham karena harga saham akan menurun seiring dengan meningkatnya suku bunga Bank Indonesia (Maria Ratna, dkk, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dan juga dengan menggunakan regresi linear. Pendekatan kuantitatif berusaha untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel (Tammu, dkk, 2020). Regresi linear adalah metode statistik yang digunakan untuk menilai korelasi antara variabel yang bergantung pada variabel tunggal yang tidak bergantung (Raharjo, 2017). Fokus penelitian ini adalah untuk meneliti dampak Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia terhadap harga saham di sektor Teknologi. Data yang dianalisis mencakup harga saham indeks sektor teknologi (IDXTECHNO) dari bulan Februari 2021 hingga Maret 2024. Analisis statistik dilakukan menggunakan software SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterangan terkait data penelitian

1. Data terkait diperoleh dari Indeks Sektor Teknologi (IDXTECHNO).
2. Jenis Sample yang digunakan mencakup informasi berkenaan dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan harga saham indeks sektor teknologi masing-masing berjumlah 38 buah.
3. Data yang diambil berdasarkan kurun waktu 3 tahun, tepatnya sejak Februari 2021 sampai Maret 2024.

Keterangan Variabel

1. Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (X) merupakan variabel independen yang dipakai dalam studi ini, untuk menganalisis variabel-variabel yang berdampak

pada nilai pasar suatu saham dalam sektor teknologi. Variabel independen merujuk pada faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen, yaitu harga saham sektor teknologi (Y).

2. Harga Saham Sektor Teknologi (Y) merupakan variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai saham di sektor teknologi yang digunakan untuk analisis berasal dari index sektor teknologi (IDXTECHNO) mulai dari Februari 2021 sampai Maret 2024. Harga saham pada index sektor teknologi dapat digunakan untuk investor dalam mengevaluasi portofolio saham dan melihat imbal hasil atas investasi mereka pada sektor teknologi.

Tabel 1. Tingkat Suku Bunga Bank Dan Harga Saham

Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (Y)	Harga Saham Sektor Teknologi (X)
6.00	3580.27
6.00	3707.63
6.00	4128.05
6.00	4435.61
6.00	4645.62
6.00	3854.95
5.75	4335.42
5.75	4424.55
5.75	4697.40
5.75	4780.31
5.75	5105.89
5.75	4937.07
5.75	5100.73
5.75	5385.85
5.75	5481.75
5.50	5162.04
5.25	5896.17
4.75	6451.37
4.25	6959.84
3.75	7816.57
3.50	7714.31
3.50	7885.76
3.50	7711.18
3.50	8702.95
3.50	8637.54
3.50	8090.75
3.50	7891.52
3.50	8994.44
3.50	8872.26
3.50	9404.79
3.50	9442.68
3.50	10990.88
3.50	11732.89
3.50	10703.24
3.50	3793.32
3.50	3185.54
3.50	2842.40
3.50	3216.44

Berikut adalah output dari analisis regresi menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Package For The Social Sciences). Kami melakukan uji regresi linear

sederhana untuk menilai dampak suku bunga terhadap harga saham, menggunakan metode yang dijelaskan oleh Sugiyono (2014:188).

$$Y = a + b X$$

Dimana:

Y = variable yang dipengaruhi (terikat) yaitu harga saham.

X = variable yang mempengaruhi (bebas) yaitu tingkat suku bunga.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah koefisien regresi.

Ringkasan Output

1. Variables Entered / Removed

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tingkat Suku Bunga BI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Harga Saham Sektor Teknologi

b. All requested variables entered.

2. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.406	.389	1901.20564

a. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga BI

3. Tabel ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88787159.69	1	88787159.69	24.564	<.001 ^b
	Residual	130124983.5	36	3614582.874		
	Total	218912143.2	37			

a. Dependent Variable: Harga Saham Sektor Teknologi

b. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga BI

4. Tabel Coefficients

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	12601.209	1301.554		9.682
	Tingkat Suku Bunga BI	-1366.691	275.756	-.637	<.001

a. Dependent Variable: Harga Saham Sektor Teknologi

Model Persamaan Regresi Linear

$$Y = 12601.209 - 1366.691(X)$$

Keterangan:

Y= Harga Saham Sektor Teknologi

X= Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia

Analisis Hasil Regresi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tingkat Suku Bunga BI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Harga Saham Sektor Teknologi

b. All requested variables entered.

Pada tabel di atas menunjukkan informasi mengenai variabel yang digunakan dalam analisis regresi. Variabel independen yang dimanfaatkan adalah Tingkat suku bunga Bank Indonesia (BI), sementara variabel terikat yang digunakan adalah harga saham sektor teknologi. Selain variabel juga terdapat keterangan metode yang digunakan dalam analisis kali ini menggunakan model enter dan tidak ada variabel yang dihapus sehingga kolom 'Variables Removed' menunjukkan kosong.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.406	.389	1901.20564

a. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga BI

Berdasarkan tabel *model summary* diketahui bahwa R senilai 0,637 menunjukkan adanya hubungan antara pengaruh tingkat suku bunga Bank Indonesia terhadap harga saham dalam sektor tersebut teknologi. R square senilai 0,406 yang dapat dimaknai sebagai efek dari variabel independen tersebut (tingkat suku bunga BI) terhadap variabel terikat (Harga saham sektor teknologi) adalah sebesar 40,6%.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88787159.69	1	88787159.69	24.564	<.001 ^b
	Residual	130124983.5	36	3614582.874		
	Total	218912143.2	37			

a. Dependent Variable: Harga Saham Sektor Teknologi

b. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga BI

Pengujian validitas model atau analisis uji F adalah langkah pertama untuk mengevaluasi apakah uji regresi yang diestimasi layak atau tidak. Pada table diatas, nilai probabilitas F hitung pada kolom sig. pada output menunjukkan angka < 0,001 yang menandakan nilainya < 0,05 (berdasarkan ketentuan) dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi yang telah diestimasi layak atau dapat diterima dan dipakai untuk memprediksi harga saham sektor teknologi.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	12601.209		9.682	<.001
	Tingkat Suku Bunga BI	-1366.691		-4.956	<.001

a. Dependent Variable: Harga Saham Sektor Teknologi

Hal ini mengindikasikan bahwa nilai konstan 12601,209 mewakili perubahan nilai ekuitas yang bisa terjadi tanpa mempertimbangkan tingkat suku bunga Bank Indonesia. Selain itu, koefisien regresi -1366,691 menggambarkan bahwa setiap kenaikan satu persen dalam tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia akan menyebabkan nilai pasar saham mengalami penurunan sebesar Rp 1366,691.

SIMPULAN

Analisis regresi linear dari studi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu persen dalam tingkat suku bunga menyebabkan penurunan sebesar Rp 1366,691 dalam harga saham. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh besar terhadap nilai saham dalam industri Teknologi. Implikasinya, investor diharapkan untuk mempertimbangkan berbagai elemen yang memengaruhi nilai dari saham, termasuk tingkat suku bunga Bank Indonesia, untuk mencapai imbal hasil yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizsa, Ayu & Nurwati, Solikah & Harinie, Luluk Tri. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Harga Saham dengan nilai tukar Rupiah sebagai variable *intervening* pada Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi* 1(1) (2020).
- Alyani, Raudhina & Sumantri, Fazhar & Gusmella, Serlinda & Arini & Rahmah, Siti Ainur & Setyowati, Sindi. "Pengaruh equity to total asset ratio (EAR), inflasi dana suku bunga terhadap harga saham". *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 19(3) (2022).
- Dalimunthe, Hasbiana. "PENGARUH PRICE EARNING RATIO, TINGKAT SUKU BUNGA, DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM" *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 1(2) (2015).
- Maronrong, R.M., & Nugrhoho, K. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Otomotif terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017." *Jurnal STEI Ekonomi* 26(2) (2019).
- MG, Maria Ratna & Topowijono & Sulyasmiyati, Sri. "PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, NILAI TUKAR DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM" *Jurnal Administrasi Bisnis* 35(2) (2016).
- Octovian, Reza & Mardiaty, Dijan. "PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP HARGA SAHAM DI SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020" *Jurnal Neraca Peradaban* 1(3) (2021).
- Raharjo, S. (2017). *Panduan Lengkap Uji Analisis Regresi Linear Sederhana dengan SPSS*. SPSS Indonesia.
- Setyastuti, Rini. "Keterkaitan antara Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga dan indeks Harga Saham di Indonesia". *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 16(1) (2015)

- Sulastri, Tri & Suselo, Dedi. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk." *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan* 6(1) (2022).
- Tammu, Rahma Gusmawati. "Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2014-2018. *Journal of Economic, Management dan Accounting* 3(1) (2020).
- Veronica, Meilin & Pebriani, Reny Aziatul. "PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI PROPERTI DI BURSA EFEK INDONESIA". *Jurnal Pemikiran dan pengembangan Perbankan Syariah* 6(1) (2020).
- Wardani, Dewi Kusuma & Andarini, Devita Fajar Tri. "PENGARUH KONDISI FUNDAMENTAL, INFLASI, DAN SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi* 4(2) (2016).